

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investor perlu memahami pengaruh harga saham yang terus berubah. Harga saham tinggi menandakan keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan optimal agar dapat menunjang keberhasilan pengelolaan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai, perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. ROE adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Selain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas juga menjadi pertimbangan investor yaitu *Debt to equity ratio (DER)* adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri)

Selain laba, risiko juga perlu dipertimbangkan investor. Risiko keuangan adalah risiko yang dampak kerugiannya dapat dinilai atau diukur dengan uang. Pengukuran risiko investasi saham dapat digunakan analisis risiko. Beta (β) merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu saham atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta juga berfungsi sebagai pengukur volatilitas *return* saham, atau portofolio terhadap *return* pasar. Volatilitas merupakan fluktuasi *return* suatu saham atau portofolio dalam suatu periode tertentu, jika secara statistik fluktuasi tersebut mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka dikatakan beta dari sekuritas tersebut bernilai satu (Jogiyanto, 2007).

Kinerja keuangan dan risiko tentunya berpengaruh pada *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam aset finansial. Suatu aset finansial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah CR berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah EPS berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah NPM berpengaruh terhadap *return* saham?
7. Apakah Beta berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CR, DER, EPS, ROA, ROE dan NPM terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh Beta terhadap *return* saham

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan sebagai sumber informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya ketika melakukan penelitian dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuannya untuk melengkapi atau melanjutkannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen.
2. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu calon investor dan pemegang saham sebagai bahan pengambilan keputusan, agar dapat meminimalisir risiko yang ada.